

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian dan Subjek

##### 1. Sejarah Singkat MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah adalah sebuah sekolah yang berada di ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah tepat berada di kecamatan Barabai madrasah aliyah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah lingkungan Kementerian Agama. Madrasah ini dahulunya bernama PGAN 3 tahun yang dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai pada tahun 1992.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 41 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, yang berlokasi di Jl.Telaga Sungai Tabuk. Kemudian sejak tahun 1996 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN yang punya keterampilan dengan adanya tambahan mata pelajaran keterampilan seperti tata boga, tata busana, dan dan juga otomotif untuk daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah dan tahun 2016 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah hingga sekarang.<sup>36</sup>

Tabel I. Adapun yang pernah menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sebagai berikut :

No.	NamaKepala	TahunTugas	Keterangan
1	Bp. ShahibulBaseri BA	1991 s/d 1992	MasaTransisi PGAN ke MAN
2	Bp. H. Abdul Mugeni BA	1992 s/d 1995	
3	Bp. Drs. H. Satera	1995 s/d 2003	
4	Bp. Drs. H. Abdul MananAsnawi	2003 s/d 2004	
5	Bp. Drs. Abdul Muhaimin	2004 s/d 2005	
6	Bp. Drs. H. Syamsuni	2005 s/d 2007	
7	IbuDra. H. Salmah Noor	2007 s/d 2014	

---

<sup>36</sup> Sumber dokumentasi tata usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah di kutip pada hari 23 Agustus 2021

8	Bp. Drs. H. Ahmad Muaz. MM	2014 s/d 2017	
9	Bp. Drs. H. Ahmad Muaz	2017 s/d sekarang	

## 2. Profil sekolah

Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 HULU SUNGAI TENGAH

Alamat Madrasah :

a. Jalan : Jln Telaga Sungai Tabuk No.13 Barabai

b. Kelurahan : Desa Mandingin

c. Kecamatan : Barabai

d. Kota / Kota : Hulu Sungai Tengah

e. Propinsi : Kalimantan Selatan

f. Nomor Telepon : (0517) 41046

g. Fax /Email : mandubahst@ymail.com

h. Kode Pos : 71315

3. Status Madrasah : NEGERI

4. Tahun Berdiri : 27 Januari 1992

a. Alih Fungsi dari PGAN 3 Tahun Menjadi MAN 2 Barabai : 1992

b. Sebagai MAN Berketrampilan : 1996

5. No.Statistik Madrasah : 1311 6307 0020

NPSN : 3031 5538

6. SK. Akreditasi :

a. Nomor : 33/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012

b. Tanggal : 22 – Nopember - 2012

c. Hasil Akreditasi : A ( Sangat Baik/ Unggul ) degan nilai 95

7. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Ahmad Muaz,MM.  
 NIP : 196409131992031003
8. Pendidikan Terakhir : S.2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  
 Panca Setia Banjarmasin
9. Jurusan : Manajemen Bidang Pendidikan
10. SK. Kepala Madrasah :

a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/ 18 /2014

b. Tanggal : 20 Mei 2014

C. Pelatihan yang pernah diikuti :

Tabel II. Pelatihan yang pernah diikuti kepala sekolah

Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan (jam)
1996	Pelatihan guru MA keterampilan Reparasi Sepeda Motor se Indonesia	600
1997	Prog. Praktek kerja lapangan keterampilan reparsi sepeda motor	200
1997	Penaatarn Pembina keterampilan managemen bengkel MA keterampilan	86
1998	Penataran intensifikasi pembelajaran fiqih MA	40
1999	Pelatihan pembuatan bahan bahan ajar keterampilan teknologi keterampilan reparasi sepeda motor	400
2000	Manajemen Kepala Madrasah Aliyah	38
2001	Pelatihan teknis fungsional pengembangan unit produksi MA Keterampilan	80
2006	Workshop Kepala MTs se kal – sel	32
2006	Pendidkan dan Pelatihan pengembangan kualitas kepala MTs se Kalimantan	100

3. Visi  
 “Terwujudnya Warga Madrasah Beriman Dan Taqwa (Beriptek), Bermutu, Mandiri Serta Berwawasan Lingkungan”.
4. Misi
- a. Memberikan bekal ilmu pengetahuan agama Islam dan menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dan sikap dan prilaku.

- b. Menularkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sederhana lewat keterampilan lapalo, otomotif, tata busana, teknologi informasi dan komunikasi serta pengetahuan umum lainnya.
  - c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif, dengan memampatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
  - d. Melaksanakan pembinaan seni budaya dengan menghususkan pada pembinaan dan pelestarian kesenian keagamaan yang islami, daerah dan nasional.
  - e. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan di madrasah dengan pola asah, asih dan asuh.
  - f. Melaksanakan pemeliharaan lingkungan madrasah bersih, hijau, berseri dan aman.
5. Kurikulum pada MAN 2 Hulu Sungai Tengah  
Kurikulum yang digunakan adalah :
- a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004). dan
  - b. Kurikulum 2013.<sup>37</sup>

Tabel III. Keadaan Pimpinan di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
Kepala Sekolah	Drs. H. Ahmad Muaz, MM	L	57 thn	S2	29 thn
Waka Sekolah	Muhammad Mulkani, S.Ag	L	49 thn	S1	13 thn
Kepala Tata Usaha	kmarussagir	L	55 thn	SLTA	29 thn

Sumber: dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah 2021

Tabel. IV. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/ PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	1	1		<b>5</b>
2.	S1	10	27			<b>37</b>
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-

<sup>37</sup>Sumber dokumentasi tata usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah di kutip pada hari 23 Agustus 2021

5.	D2	-	1	-	-	<b>1</b>
6.	D1	-	-	-	13	<b>13</b>
7.	< SMA SEDERAJAT	3		5		<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>29</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>64</b>

Sumber: dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah 2021

Tabel V. Jumlah Siswa tiga tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Kelas X		Jumlah Siswa Kelas XI		Jumlah Siswa Kelas XII		Total Seluruh Siswa
	lk	pr	Lk	pr	lk	pr	
2018-201	125	204	124	173	97	165	888
2019-2020	113	214	125	200	112	175	939
2020-2021	97	166	108	214	119	201	905
<b>Total</b>							<b>2.7322</b>

Sumber: dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah 2021

Tabel VI. Tentang Identitas Siswa dari Keluarga *Broken Home*

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Kelas</b>	<b>Orang Tua <i>Broken Home</i></b>
AL	Laki-laki	17 Tahun	XII IPS 1	Sejak SD
TS	Perempuan	17 Tahun	XII IPS 1	Sejak dalam Kandungan Ibunya
TN	Perempuan	17 Tahun	XII IPS 1	Sejak umur 4 Tahun

Sumber: dokumentasi Tata Usaha MAN 2 Hulu Sungai Tengah 2021

## B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan, berikut hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi:

Kondisi psikologis siswa dari keluarga *Broken Home* (studikusus di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan).

### 1. Subjek Pertama

Nama : AR (Nama disamarkan)

Kelas : XII IPS 1

Umur : 17 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jumlah Saudara : 2 (dua) Bersaudara

Tinggal Bersama : Ibu (orang tua kandung)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan AL orang tuanya bercerai, sejak saat itu AR masih duduk dibangku sekolah dasar. Penyebab orang tuanya bercerai adalah ayahnya sering kasar kepada ibunya namun ibunya masih bertahan hingga akhirnya ayahnya berselingkung dengan dua orang perempuan sekaligus yang akhirnya ayah AR menikah dengan salah satu selingkuhan tersebut. Hal ini diketahui oleh ibu AR sehingga mereka melakukan perceraian dengan alasan Ibu AR yang meminta cerai merasa tidak sanggup lagi berumah tangga karena sering kasar, suka marah-marah, berselingkuh dan juga tidak menafkahi anaknya sejak kecil.

AR yang mengalami keluarganya yang *broken home* waktu kecil tidak mengerti tentang arti perceraian menjadikan AR terbiasa saja dengan perceraian orang tuanya..

AR kini sekarang tinggal bersama ibunya, dia merasa senang orang tuanya yang sudah bercerai karena ibunya tidak dikasari lagi oleh ayahnya dan menganggap perceraian orang tuanya dengan hal biasa-biasa saja karena dia tahu bahwa ayahnya tidak bertanggung jawab kepadanya dan juga keluarga.

Hubungan AR dengan ayahnya biasa saja layaknya seperti orang luar karena semenjak ayah AR menikah lagi ayahnya tidak memperdulikannya lagi menyebabkan ayah AR menjadi acuh..

AR tidak merasa malu jika ada temannya yang mengetahui tentang keluarganya, AR mengatakan sudah terbiasa dengan hal itu bahkan AR sering bercerita kepada teman-temannya, namun didalam hati kecilnya ia merasa sedikit iri dengan temannya yang memiliki keluarga yang utuh.

Ketika mempunyai sebuah keinginan AR berusaha untuk mewujudkan mimpinya, contohnya ia ingin membahagiakan ibunya berusaha belajar dengan baik dan juga aktif di sekolah, waktu ditanya apa saja yang bisa membuat marah AR menjawab tidak ada hanya saja paling terkadang ada temannya di kelas yang membuat kesal atau berselisih paham, dengan cara berdiam diri AR sudah bisa menenangkan dirinya. Apabila AR mendapatkan masalah yang dirasa sulit AR hanya berdiam diri atau pergi jalan-jalan untuk menenangkan pikirannya terlebih dahulu.

Meskipun dengan latar dari keluarga yang *broken home* namun saat disekolah AR termasuk anak yang aktif di sekolah, AR juga aktif di beberapa organisasi dan menjadi Bendahara di dalam kelasnya AR mempunyai semangat belajar yang baik. Perceraian orang tua membuatnya lebih berpikir dewasa dan AR dapat menerima kenyataannya bahwa orang tuanya bercerai sehingga membuatnya ingin membahagiakan ibunya tanpa ada yang menyakiti orang yang disayanginya. Namun sikap AR terhadap ibunya menjadi

berlebihan karena ketika ada masalah AR selalu bercerita dengan ibunya tanpa ada yang ditutupi.

Berikut ini adalah penuturan dari subjek AR sebagai berikut:

a. Sejak kapan orang tua bercerai

“Masalah pas ulun SD tu bu ai.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa orang tuanya bercerai ketika AR masih duduk di bangku sekolah dasar.

b. Penyebab *Broken Home*

“Abah ni rancak kasar wan mama, habis tu bu ai abah ni sekingkuh langsung dua buting binian, mama ni tahu pada abah selingkuh tapi bediam haja ditahani imbah itu bu ae lawas kelawasan bu ai abah ni mengawini nang babinian sabuting, mama ni tahu habis tu cerai, alasannya kada kuat abah kasar, mana kawin wan orang. Mulaiulun halus kada suah menjulungi duit bu ai biar abah baduit kadada memberi ulun.”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa penyebab *broken home* pada keluarga AR yang pertama karena masalah ibunya AR sering dikasari oleh ayahnya, masalah kedua yaitu ekonomi tidak memberi nafkah kepada ibunya dan juga AR, masalah ketiga yaitu perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah AR sehingga menyebabkan perceraian kepada kedua orang tua AR.

c. Perasaan saat mengetahui orang tua bercerai

“Ulun lagi halus SD bu ai jadi kada beakal ketu sampai wahani jadi acuh hai biasa mama sanggup haja jua..”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan AR di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Tanggal 25 Agustus 2021

<sup>39</sup>*Ibid*

<sup>40</sup>*Ibid*



Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AR dapat disimpulkan bahwa AR memiliki pandangan yang biasa saja.

d. Hubungan kamu dengan orang tua yang terpisah jauh

“Cuek haja bu ai, palingan kaka binian ulun tu, aman ulun kada tapi mencari pulang abah nang macari kaka binian haja, ulun kada dicari biasa ai tapi bila mama kada kaawa tapisah ulun”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa cuek haja dengan ayahnya tidak pernah berbicara dengan ayahnya setelah perceraian kedua orang tuanya, bahkan ayahnya ataupun AR tidak saling mencari satu sama lain

e. Apakah teman-teman kamu mengetahui keadaan keluarga?

“ingih tahu ai bua ai.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek AR dan *key informan* dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh murid yang di kelas mengetahui bahwa orang tua AR bercerai.

f. Perasaan kamu apabila ada teman yang mengetahui keadaan keluargamu

“Ingih tahuan ae bu ae, kada papa jua banyak ai sudah ulun kisah kelain bu ai ulun terbuka haja orangnya kada ai supan masalah cerai ha.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AR dapat disimpulkan bahwa AR menganggap hal itu biasa saja bahkan AR sering bercerita kepada teman-temannya dan tidak merasa malu kepada teman-temannya”

---

<sup>41</sup>*Ibid*

<sup>42</sup>*Ibid*

g. Perasaan kamu ketika ada teman yang mempunyai keluarga utuh?

“Biasa aja pang bu ai tapi ulun bepikir caka beisi kuitan kada bercerai kayanya bagus, tapi pulang mama malah sanang bepisahen wan abah kada dikasari lagi, tenang jadinya kami hidup.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek AR dapat disimpulkan bahwa AR merasa biasa saja namun dihati kecilnya meimpikan keluarga yang sempurna.

h. Ketika kamu mempunyai keinginan bagaimana usaha kamu untuk bisa mendapatkan keinginan tersebut?

“Meusaha bu ai dan minta dukungan mama, kaya ulun ni handak masuk kuliah Jepok latihan terus ulun supaya lulus tes.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa ketika AR punya keinginan maka akan berusaha dan meminta dukungan kepada ibunya.

i. Hal-hal apa saja yang membuat kamu marah

“Rasa kadad ai bu ai paling kesal salah paham wan kawan haja biasa kayatu pang.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang membuatnya marah, tapi terkadang AR kesal dengan temannya namun hal ini terjadi apabila terjadi kesalahpahaman saja.

j. Ketika kamu marah bagaimana kamu untuk dapat menenangkan diri

“Bediam haja dulu masalah ulun sarik ni bu ai kada bisa pang curhat wan orang, palingan nu mama.”<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid*

<sup>44</sup>*Ibid*

<sup>45</sup>*Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa ketika sedang marah berusaha menenangkan diri dengan diam kemudian baru bercerita kepada ibunya.

k. Ketika kamu marah tindakan apa yang kamu lakukan?

“Santai haja bu ai orangnya kada tapi memikirakan, dijalani ja ni wan santai amun ulun.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa ketika AR marah tidak terlalu memikirkan permasalahan yang dihadapinya.

l. Menghadapi permasalahan yang sulit

“iya yang jer u tadi bu ai santai haja ulun kada tapi memikirakan bila ada masalah ni.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan AR dapat disimpulkan bahwa ketika menghadapi permasalahan yang sulit AR selalu menjaninya dengan santai tanpa perlu memikirkannya.

m. Siapa yang kamu percaya sebagai tempat keluh kesah tersebut?

“Mama tu pang bu ai karena ulun akrab wan mama.”<sup>48</sup>

2. Subjek kedua

Nama	: PS (Nama disamarkan)
Kelas	: XII IPS 1
Umur	: 17 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 3 (tiga) Bersaudara
Tinggal Bersama	: Nenek

---

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> *ibid*

<sup>48</sup> *ibid*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan PS orang tuanya sudah bercerai sejak berumur 4 tahun dan PS anak kedua dari 3 bersaudara, tetapi PS tidak mengetahui penyebab orang tuanya bercerai, dia pernah bertanya kepada ibu dan juga dengan neneknya namun tidak mendapatkan jawaban.

PS tinggal bersama neneknya tidak tinggal dengan ibu atau ayahnya karena ibunya bekerja di Samarinda dan ayahnya diketahui sekarang berada di Palu hal ini pun baru diketahui sekitar 3 Tahun yang lalu, PS pernah berbicara dengan Ayahnya Melalui via Telpon namun setiap kali dia meminta bertemu dengan ayahnya namun ibunya selalu melarangnya. PS menuturkan ingin sekali bertemu dengan ayahnya karena ingin tahu rupa Ayahnya seperti apa dengan nada sedih PS bercerita. PS merasa kecewa dengan perceraian yang dilakukan oleh kedua orang tua nya.

Terkadang PS sering bertanya-tanya di dalam hatinya kenapa orangnya bercerai padahal PS dan saudaranya kala itu masih kecil, PS malu mempunyai orang tua yang bercerai terkadang juga merasa iri terhadap orang tua temannya. Namun juga ada rasa berkurang beban karena temannya mengetahui tentang keluarganya PS bisa dengan terbuka dan bercerita dengan temanya terutama pada sahabatnya.

Saat ditanya apabila PS mempunyai keinginan bagaimana cara mencapainya, PS menjawab dengan usaha dan doa, PS juga ditanya mengenai hal apa yang membuat Marah PS menjawab yaitu dimarahi oleh neneknya karena sering terlambat pulang kerumah, makan dan paling membuatnya marah

kepada neneknya adalah ketika PS disuruh menjaga kandang ayam. PS juga suka marah ketika ibunya tidak mengerti apa yang diinginkan PS contoh mengirim uang bulan tepat waktu. Ketika mempunyai masalah PS selalu bercerita dengan Kakak perempuannya atau kepada sahabatnya, namun apabila PS mempunyai permasalahan yang sulit dipecahkan terpaksa PS harus bercerita kepada ibunya.

Berikut ini adalah penuturan dari subjek PS sebagai berikut:

a. Sejak kapan orang tua bercerai

“Pas Ulun masih halus kak ae masih umur 4 tahunan kayanya.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa orang tua nya bercerai ketika ia masih belum lahir.

b. Penyebab *Broken Home*

“Kada tahu ulun kak ai mama kada suah bakisah nini dirumah iya jua, bila ulun takuni ranai haja wara taka mau jua sarik bila ulun betakun masalah nitu.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa orang tua nya bercerai tidak tahu penyebabnya, karena baik ibu ataupun neneknya tidak pernah bercerita sama sekali bahkan terkadang ketika PS bertanya bisa membuat ibu dan neneknya marah.

c. Perasaan saat mengetahui orang tua bercerai

“Sedih sebenarnya ada bu ai sedih banget, tapi karena mulai halus jadi biasa haja bu ai, masalah abah ulun ikhlas haja sudah.”<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan PS di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Tanggal 25 Agustus 2012

<sup>50</sup> *Ibid*

<sup>51</sup> *ibid*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS diketahui bahwa memiliki pandangan rasa sakit hati yang mendalam terhadap *broken home* yang dialaminya keluarganya, namun PS berusaha ikhlas.

d. Hubungan dengan orang tua yang sudah berpisah jauh

“Kadada hubungan sama sekali bu ai, ulun pas ganal ni jangankan betamuan wan sidin, berpandir wan sidin haja kada suah, sama mama Alhamdulillah baik haja bu ai.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa hubungannya dengan ibunya baik-baik saja namun dengan ayahnya sama sekali tidak bisa berkomunikasi dengan ayahnya dari kecil sampai dengan sekarang.

e. Apakah teman-teman kamu mengetahui keadaan keluarga?

“ingih tahu ai bu ai.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa teman-temannya mengetahui tentang ibu dan ayah PS bercerai.

f. Bagaimana perasaan kamu apabila ada teman yang mengetahui keadaan keluargamu?

“Serasa kurang beban pikiran ulun masalah orang tua, ulun kadang minta saran jua nu kawan.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa PS merasa beban dalam hidupnya berkurang karena tidak menanggung beban di hidupnya sendirian terkadang juga PS meminta saran dari temannya.

g. Bagaimana perasaan kamu ketika ada teman yang mempunyai keluarga utuh?

---

<sup>52</sup> *Ibid*

<sup>53</sup> *Ibid*

<sup>54</sup> *Ibid*

“kadang ada jua rasa irinya lawan orang.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa PS merasa iri dengan orang lain yang mempunyai keluarga yang utuh.

- h. Ketika kamu mempunyai keinginan bagaimana usaha kamu untuk bisa mendapatkan keinginan tersebut?

“Berusaha dan berdoa ulun bu ai, ulun ni handak jadi perawat tapi ulun ni macal orangnya koler mengawi tugas amun kada ditagih guru hanyar ulun gawi. Handak lulus ni ulun berusaha pang memberbaiki nilai karena ulun handak kuliah.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa apabila mempunyai sebuah keinginan PS akan berdoa dan juga berusaha untuk mendapatkan keinginan tersebut, contoh PS ingin jadi perawat namun menyadari nilainya yang kurang bagus jadi PS berusaha belajar untuk memperbaikinya

- i. Hal-hal apa saja yang membuat kamu marah?

“Nini menyuruh ulun yang aneh-aneh misalnya menjagai kandang ayam, di marahi nini bila lambat bulik sekolah, mama lambat mengrimi duit bu ai, telambat makan kena mamai nini jua.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa hal yang membuat kesal apabila neneknya memintanya menjaga kandang ayam, ketika terlambat pulang sekoah di marahi, telat makan juga kena marah dan juga ibunya yang terlambat mengirim uang kepadanya, hal tersebutlah yang membuat PS marah.

---

<sup>55</sup> *ibid*

<sup>56</sup> *ibid*

<sup>57</sup> *ibid*

j. Ketika kamu marah bagaimana kamu untuk dapat menenangkan diri?

“Bediam ai atau membaca novel ulahan.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa cara untuk menenangkan dirinya dengan cara diam atau dengan membaca novel

k. Tindakan apa yang kamu lakukan untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang dirasa sulit

“Minta pendapat nu mama atau bekisah wan kaawan.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa ketika mempunyai permasalahan yang dirasa sulit PS akan bercerita dan meminta pendapat kepada ibu dan juga kakaknya.

l. Siapa yang kamu percaya sebagai tempat keluh kesah tersebut?

“Zulfa dan Tiya pang bu ai”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek PS dapat disimpulkan bahwa Zulfa dan Tiya adalah teman yang dipercayai oleh PS.

3. Subjek ketiga

Nama	: TN (Nama disamarkan)
Kelas	: XII IPS 1
Umur	: 1 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: -
Tinggal Bersama	: Neneknya

Orang tua TN bercerai ketika masih berada dalam kandungan ibunya dan penyebab orang tua TN bercerai adalah karena perbedaan Negara dan tidak ada komunikasi,

---

<sup>58</sup>*Ibid*

<sup>59</sup>*Ibid*



Perasaan TN saat ini merasa sedih dan menginginkn mempunyai keluarga yang utuh, saat ini TN tinggal bersama dengan neneknya, hubungan dengan ayahnya saat ini tidak ada komunikasi sama sekali TN bercerita pernah sekali saja berbicara dengan ayahnya via telpon setelah itu tidak ada sama sekali kalau dengan ibunya hampir setiap hari berbicara dengan via telpon karena waktu SD ibunya kembali lagi pergi menjadi TKW.

Teman-teman TN hanya sebagian saja yang mengetahui bahwa orang tuanya bercerai, TN bercerita dia pernah sekali berbicara dengan Ayahnya Saat masih SD setelah itu tidak pernah lagi, dan saat TN masih SD ibu TN kembali bekerja di Arab Saudia sampai sekarang, kini TN tinggal bersama nenek dan juga Saudara Neneknya, TN merasa malu dengan keluarganya yang tidak utuh dan merasa iri dengan keluarga temannya. Ketika ditanya tentang cita-cita TN berdiam sejenak dan mengetakan ia tidak punya cita-cita pada saat di sekolah saja ia merasa tidak punya semangat untuk belajar, saat ditanya kembali dia mengatakan dulu memang ada mempunyai cita-cita sebagai psikolog

Melihat keadaan keluarganya yang kurang kasih sayang dari ibu dan ayahnya dia menjadi merasa hampa sehingga mengubur mimpinya tersebut. Apalagi di rumah dia sering berselisih pendapat dengan neneknya dan sering dibandingkan dengan cucu neneknya yang lain, hal ini menjadi bertambahnya tekanan dalam hidup TN dia hanya bisa diam, menghindar dari neneknya untuk menenangkan diri dengan cara mendengar musik. Hal yang paling TN benci adalah di marahi karena akan menjadikan dia kepikiran dengan ibu dan

ayahnya ketika TN butuh mereka tidak berada disamping sehingga TN sering tidak mood, tidak selera makan dan juga stress.

Berikut ini adalah penuturan dari subjek TN sebagai berikut:

- a. Sejak kapan orang tua bercerai

“Pas Ulun belum lahir bu ai.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa orang tuanya bercerai ketika ia masih belum lahir.

- b. Penyebab *Broken Home*

“kada tahu pang bu ai kayapa kisah sebanarnya, yang ulun tahu kayani dulu mama bagawi di Arab saudia imbah kawin wan abah ni tapi sebujuhnya kada diberikan pemerintah atau orang disana kawin, imbah mama ni hamil dan kada diberikan orang beranak disana, belalu ai mama ni bepisan imbah mama disuruh orang bulik ke Indonesia beranak.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek PS penyebab ibu dan ayahnya bercerai karena perbedaan kedua negara.

- c. Perasaan saat mengetahui orang tua bercerai

“ulun sedih bu ae hubungan orang tua kada baik, ulun tinggal wan nini dan ading sidin, mama tulak pulang jadi TKW pas ulun lagi halus.”<sup>62</sup>

Penuturan dari subjek TN senada dengan apa yang disampaikan oleh *key informan*

“TN rancak bekisah masalah keluarganya wan ulun bu ai rasa askit hati inya rasa sedih banar tu pang yang dirasakannya, jadi jer ulun anggap haja kuitan ulun kaya kuitan pian. Bila ada apa-apa bekisah ja lawan ulun mama abah dirumah, jadi takan mama ulun rancak menasehati inya bu ae minta pendapat jua TN nu mama ulun”.

Bardasarjan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa memiliki pandangan rasa sakit hati yang mendalam

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan TN di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Tanggal 25 Agustus 2021

<sup>61</sup> *Ibid*

<sup>62</sup> *Ibid*

terhadap *broken home* kepada keluarganya. Hubungan dengan orang tua yang sudah berpisah jauh.

d. Hubungan dengan orang tua yang sudah berpisah jauh

“Lawan abah ulun suah betelponan pas lagi SD, ulun handak betamuan wan abah tapi kada diberikan nini wan mama imbah tu kada suah lagi hilang kontak sama sekali sudah, kalau lawan mama bilang tiap hari ai ada mama menelponi.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa sekarang TN tidak pernah berkomunikasi lagi dengan ayahnya atau bisa disebut lost kontak, kalau hubungan dengan ibunya masih terjalin dengan baik dapat dilihat bahwa ibunya menelpon setiap hari.

e. Apakah teman-teman kamu mengetahui keadaan keluarga?

“Ingih sebagian tahu ai bu ai tapi orang-orang yang terdekat wan ulun haja., soalnya ulun suah pas SD bu ai bilang sekalsan yang membully dan memusuhi ulun makanya sebagian orang-orang haja yang tahu wayahni”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa tidak semua temannya mengetahui tentang keluarganya yang bercerai hanya sebagian kecil saja, karena TN merasa trauma dengan bullying teman-temannya waktu SMP sehingga teman sekelasnya menjauhinya.

f. Bagaimana perasaan kamu apabila ada teman yang mengetahui keadaan keluargamu?

“Marah sekaligus malu bu ai.”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>*Ibid*

<sup>64</sup>*Ibid*

<sup>65</sup>*Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa

- g. Bagaimana perasaan kamu ketika ada teman yang mempunyai keluarga utuh?

“Wahini rasa kadada keinginan ulun bu ai.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek TN menyatakan bahwa TN tidak mempunyai keinginan, namun setelah digali lebih dalam dan ditanya apakah mempunyai cita-cita TN menjawab bingung dan bilang tidak ada, waktu ditanya lagi kalau dulu apakah ada yang diimpikan TN menuturkan sebagai berikut:

“Bingung ulun bu ai, dulu ada pang cita-cita jadi handak psikolog tapi wayahni ulun kada tepikirakan lagi, rasa hanta sudah hidup”.<sup>67</sup>

- h. Ketika kamu mempunyai keinginan bagaimana usaha kamu untuk bisa mendapatkan keinginan tersebut?

“Membuat rencana bu ai, kehandak ulun lulus sekolah ni bagawi pang”<sup>68</sup>

- i. Hal-hal apa saja yang membuat kamu marah?

“Di banding-bandingan ulun dengan cucu nini yang lain lawan rancak selisih pendapat wan nini.”<sup>69</sup>

- j. Ketika kamu marah bagaimana kamu untuk dapat menenangkan diri?

“Bediam ai bu ai, mandangar musik kadang ulun sering kepikiran jadi meulah kada mood kada benafsu makan.”<sup>70</sup>

- k. Ketika kamu marah tindakan apa yang kamu lakukan?

---

<sup>66</sup>*Ibid*

<sup>67</sup>*Ibid*

<sup>68</sup>*Ibid*

<sup>69</sup>*Ibid*

<sup>70</sup>*Ibid*

“Bediam ulun dulu bu ai bila bekalahi wan nini, berusaha mehindar dulu bila sudah rasa ada tenang hanyar ulun minta maaf”.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa TN selalu berusaha menghindar agar emosinya tidak meluap dan ketika dirinya sudah merasa tenang TN akan berbicara dengan neneknya sekaligus minta maaf.

l. Menghadapi permasalahan yang sulit?

“Ulun cuma bekisah nu kawan bu ae, soalnya kalau ke mama jauh”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek TN dapat disimpulkan bahwa ketika mempunyai permasalahan yang sulit TN akan bercerita kepada teman”

m. Siapa yang kamu percaya sebagai tempat keluh kesah tersebut?

“Zulfa bu.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan TN dapat disimpulkan bahwa orang yang dipercayai adalah Zulfa yang hanya seorang yang dapat TN berselingkuh dan juga tidak menafkahi anaknya sejak kecil. AR yang mengalami keluarganya yang *broken home* waktu kecil tidak mengerti tentang arti perceraian menjadikan AR terbiasa saja dengan perceraian orang tuanya.

4. Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, sebagai berikut;

a. Bagaimana sikap dan perilaku AR, PS dan TN selama di sekolah?

---

<sup>71</sup>*Ibid*

<sup>72</sup>*Ibid*

“AR adalah termasuk siswa yang simpel dalam bergaul dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga aktif di organisasi, sedangkan PS termasuk siswa yang pandai dalam bergaul dan juga cukup aktif dalam bidang pramuka, kalau TN termasuk pribadi yang baik namun kurang pandai dalam bergaul dan juga termasuk diperhatikan oleh guru BK dan mata pelajaran karena kurang aktif dalam belajar serta lalai dalam mengerjakan beberapa tugas sekolah”.<sup>73</sup>

- b. Apakah AR, PS dan TN termasuk anak yang sering melanggar peraturan sekolah?

“Kalau AR tidak, PS juga tidak sedangkan untuk TN cukup sering melanggar peraturan contohnya membawa hp ke sekolah dan juga izin tanpa surat/kabar”.<sup>74</sup>

- c. Apakah AR, PS dan TN menutup diri dari lingkungan sekolah?

“AR dan PS itu tidak tetapi kalau TN iya dia memiliki ruang lingkup pertemanan yang kecil”.<sup>75</sup>

- d. Apakah AR, PS dan TN termasuk siswa yang aktif dalam pembelajaran?

“AR dan PS mereka berdua cukup aktif dalam pembelajaran sedangkan untuk TN kurang aktif dalam pembelajaran”.<sup>76</sup>

5. Wawancara dengan teman subjek

- a. Bagaimana hubungan kamu dengan AR, PS dan di sekolah?

“Berkawan biasa aja png bu ai ulun wan AR tapi kalau dengan PS dan TN kawan akrab bu ai”.<sup>77</sup>

- b. Bagaimana sikap dan perilaku AR, PS dan TN selama di sekolah?

“Baik saja png bu ai amun di kelas ni, tapi kadang bu ai PS tu rancak koler megawi tugas apalagi TN amun nya di tagih dicari guru hanyar megawi”.<sup>78</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Tanggal 26 Agustus 2021

<sup>74</sup> *Ibid*

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> *Ibid*

<sup>77</sup> Wawancara dengan ZL di MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada Tanggal 27 Agustus 2021

<sup>78</sup> *Ibid*

c. Apakah AR, PS dan TN merasa minder di sekolah?

“AR tu biasa haja pang bu ai orangnya, mun PS tu minder sama TN tu di kelas tu kd tpi ada yang tahu bahwa keluarganya keitu”.<sup>79</sup>

d. Bagaimana hubungan AR, PS dan TN dengan teman-temannya di kelas, apakah termasuk siswa yang pandai bergaul?

“Mun AR bisa ja bergaul bu ai, PS tu biasa haja bu ai kaya orang haja nah amnunya TN rancak wan kami haja bu ai wan kawanannya yang lain kada tapiannya akrab dan kada tapi pemandir”.<sup>80</sup>

e. Apakah AR, PS dan TN menceritakan masalah keluarganya dan masalah perceraian kedua orang tua?

“Mun AR rancak haja bu ai bekisah bilang sekelasaan tahu masalah kuitannya, kalau PS cukup sering haja png bu ai tapi kada sebartaan di kelas tahu, amunnya TN hanya ulun wan kawanannya akrab kami haja yang tahu bu ai”.<sup>81</sup>

## B. Analisis Data

### 1. Kondisi Psikologis dan dampak Psikologis siswa dari keluarga *broken home*

Kondisi psikologis adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seorang individu yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku. Analisis data menunjukkan bahwa dampak psikologis siswa dari keluarga *broken home* dapat berupa dalam hal positif dan negatif.

Analisis data menunjukkan bahwa pikiran AR terbilang stabil karena dapat menerima perceraian kedua orang dengan baik dan berpikir bahwa perceraian antara ayah dan ibunya memang baik untuk dilakukan agar ibunya tidak di sakiti lagi, secara perasaan AR juga terbilang biasa karena berpikir

---

<sup>79</sup> *Ibid*

<sup>80</sup> *Ibid*

<sup>81</sup> *Ibid*

perceraian kedua orang tua memang lebih baik dan membuat hidup AR dan ibunya menjadi tenang, perilaku AR juga terbilang baik saat di sekolah. AR mendapatkan dampak positif yang karena mendapatkan pengertian, pemahaman dan dukungan dari ibunya. Adapun dampak positif yang diterima oleh subjek AR yaitu: menjadikan motivasi untuk membahagiakan orang tua, lebih mandiri, bertanggung jawab pada diri sendiri.

Subjek PS dan TN mendapatkan dampak yang negatif dari perceraian kedua orang tua mereka, karena keduanya sama-sama tidak mendapatkan kasih sayang dari kedua tua ataupun salah satunya, rasa aman, kurangnya pemahaman dan pengertian dari orang-orang sekitar. Hal ini dikarenakan PS dan TN tinggal bersama dengan nenek mereka masing-masing sehingga kasih sayang dan rasa aman dari kedua orang tua yang harusnya mereka dapatkan. Sehingga berdampak negatif terhadap kondisi psikologis seperti: menyebabkan anak mudah stress, sedih, tidak mempunyai motivasi, malas dalam belajar, kurang percaya diri, iri, malu dan kurang bisa berinteraksi.

3. Bentuk atau kriteria dari keretakan dalam keluarga *broken home*, yaitu:

a. Ketidaksahan

Merupakan keluarga tidak lengkap karena ayah (suami) atau ibu (isteri) tidak ada dan karenanya tidak menjalankan tugas atau perannya seperti yang telah ditentukan masyarakat.



b. Pembatalan, perpisahan, perceraian dan meninggalkan

Terputusnya keluarga disini disebabkan karena salah satu atau kedua pasangan memutuskan untuk saling meninggalkan dan berhenti melaksanakan kewajiban perannya.<sup>82</sup>

c. Keluarga selaput kosong

Anggota-anggota krluarga tetap tinggal bersama namun tidak saing berkomunikasi atau bekerjasama dan gagal memberikan dukungan emosional satu sama lain.

d. Ketiadaan seseorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan

Keluarga pecah karena suami atau isteri meninggal, dipenjara atau terpisah dari keluarga atau malapetaka lain.

e. Kegagalan peran penting yang tidak diinginkan

Masalah ini dapat berupa penyakit mental, emosioanl atau badaniah yang parah yang menyebabkan kegagalan dalam menjalankan peran utama

1. Penyebab dari timbulnya keluarga yang *broken home*, yaitu: Gangguan Komunikasi, Egoesntris, Ekonomi, Kesibukan, Rendahnya pemahaman dan Pendidikan dan Gangguan Orang Ketiga

---

<sup>82</sup> Pengestu, Tri Wulan Ndari. "Dinamika Psikologis Siswa Korban *Broken Home* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sleman", Skripsi; Fakultas Ilmu Pndidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. h. 22